

Pengaruh Media Stik Es Krim Alphabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B di PAUD Merpati Ampenan Tahun Ajaran 2022/2023

Rani Angraini^{1*}, Sukardi¹, M. A. Muazar Habibi¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: ranianggraini667@gmail.com

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 12th, 2023

Accepted: July 24th, 2023

Abstract: kemampuan mengenali huruf-huruf awal merupakan keterampilan yang sangat penting untuk ditingkatkan dalam berbahasa, karena hal ini menjadi dasar bagi anak-anak dalam proses belajar membaca dan menulis. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B. penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian quasi eksperimen dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelompok B. Penentuan sampel diambil menggunakan teknik *random sampling* setelah penyepadanan kelas. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berbentuk pernyataan yang telah memenuhi kualitas instrumen. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji *two independent sample tes*. Hasil kajian diperoleh nilai *t* sebesar 4,933 dengan probabilitas $0,001 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B.

Keywords: Kemampuan Mengenal Huruf, Media, Stik Es Krim Alphabet.

PENDAHULUAN

Kemampuan mengenal huruf memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik, karena hal ini memungkinkan mereka untuk lebih mudah berkomunikasi dengan orang lain. Akan tetapi, tingkat kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini masih rendah (Astutik, 2021; Sanusi et al., 2020; Yulianti & Rachman, 2022; Aryani, 2015; Fahmi et al., 2022). Hal ini bisa disebabkan oleh guru yang masih menggunakan media pembelajaran yang kurang beragam (menarik), sehingga menyebabkan rasa jenuh dan kurang minat pada anak-anak selama proses belajar. Jaelani et al., (2023) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh guru masih kurang variasi dan cenderung monoton, seperti menggunting, mewarnai, dan menempel. Menurut Oka (2017) Media pembelajaran merujuk pada berbagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dengan tujuan merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan motivasi peserta didik agar dapat mendorong proses pembelajaran yang terarah, disengaja, dan terkendali. (Rosyida et al., 2018). Sedangkan menurut Sanjaya (2008: 206) menyatakan bahwa pemanfaatan media dalam proses pembelajaran

dapat memberikan dorongan semangat kepada siswa sehingga mereka lebih fokus dan tertarik pada materi pembelajaran. Hal ini berdampak positif pada peningkatan hasil belajar kognitif siswa.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini yaitu dengan menggunakan media stik es krim alphabet.

Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa media stik es krim alphabet berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak (Ningsih, 2020; Sariasih, 2022; Nurhayati & Kharizmi, 2020). Selain itu, beberapa kajian menunjukkan bahwa media stik es krim alphabet berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pada anak (Natalia, 2017; Kusumawati, 2020; Dewi & Irana, 2019).

Dari kajian di atas dapat diketahui bahwa media stik es krim alphabet efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. kemampuan mengenal huruf menggunakan media stik es krim alphabet dapat membuat anak senang dan aktif dalam proses

pembelajaran serta memudahkan anak-anak dalam mengenal huruf abjad.

Ningsih (2020), berpendapat bahwa stik es krim alphabet adalah sebuah alat yang terbuat dari kayu dengan bentuk persegi panjang, memiliki beragam warna, dan diberi berbagai bentuk huruf. Media ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran anak usia dini dalam mengenal huruf dan warna.

Nuraini (2020) menyatakan bahwa media stik es krim alphabet memiliki beberapa kelebihan, yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, membantu dalam memperjelas materi yang disampaikan, mudah diperoleh, serta sederhana dalam penggunaannya.

Menurut Dajowidjodjo, mengungkapkan bahwa mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak yang memungkinkan mereka untuk mengenali bentuk dan bunyi huruf serta dapat memberikan makna pada huruf tersebut (Tillah et al., 2021). Selanjutnya menurut Soenjono Darjowidjojo (2003) mengemukakan bahwa kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari ketidaktahuan menjadi pengetahuan tentang hubungan antara bentuk dan bunyi huruf. Melalui tahap ini, anak dapat mengenali bentuk huruf dan memberikan makna pada huruf tersebut (Fatimatuzza'rah, et al 2022). Christiani (2015) menyatakan bahwa kemampuan mengenali huruf-huruf awal merupakan keterampilan yang sangat penting untuk ditingkatkan dalam berbahasa, karena hal ini menjadi dasar bagi anak-anak dalam proses belajar membaca dan menulis (Fahkira et al., 2022).

METODE

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kuantitatif dan metode quasi eksperimen. Penggunaan metode quasi eksperimen dipilih karena peneliti tidak memiliki kendali penuh atas variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi jalannya eksperimen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini kelas eksperimen mempergunakan media stik es krim alphabet, sementara kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Sebelum menerapkan perlakuan kedua kelas akan di berikan *prettes* (tes awal) dan

setelah dilakukan perlakuan, mereka akan diberikan *posttest* (tes akhir). Adapun bentuk design berikut ini

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelas	<i>Prettest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Penelitian ini mengambil populasi dari anak-anak kelompok B yang belum mengenal huruf abjad dengan baik. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik random sampling setelah penyesuaian. Data dikumpulkan melalui instrumen observasi dan diuji untuk validitas dan reliabilitas. Terdapat 15 pernyataan dalam instrumen tersebut, dan setelah proses validasi, 10 pernyataan dianggap valid sementara 5 pernyataan dianggap tidak valid. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha, dan hasilnya menunjukkan nilai 0,899, menandakan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, karena sifat penelitiannya bersifat kuantitatif. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji t digunakan bersamaan dengan uji hipotesis dalam penelitian ini, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bagian ini, topik yang akan dibahas mencakup uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua sampel berasal dari distribusi data yang normal atau tidak. Uji normalitas ini merupakan persyaratan untuk uji hipotesis, di mana hanya nilai akhir (*posttest*) dari kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

.Variabel	Tes Statistic	Sig.	Keterangan
Kemampuan Mengenal Huruf	0,161	0,200	Berdistribusi Normal

Hasil uji tersebut menunjukkan data pada kedua kelas berdistribusi normal, sehingga memenuhi syarat analisis parametrik. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui apakah kedua sampel tersebut berasal dari data yang homogen atau tidak. Data hasil uji homogenitas dapat dideskripsikan dalam pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Levene Statistic	Sig.	Keterangan
Kemampuan Mengenal Huruf	0,625	0,435	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menunjukkan nilai levene statistic sebesar 0,652 dengan Sig. 0,435 > 0,05. Jadi, dapat kita

simpulkan bahwa data tersebut dikatakan homogen. Dengan demikian, uji statistik parametrik dapat diteruskan.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Kelas	Mean	Sd	Min	Max	Nilai t	Sig.	Ket
Kontrol-Konvensional	45.57	4.791	37	51			
Eksperimen-Media stik es krim alphabet	56.43	3.309	51	60	4.933	0.001	H ₀ ditolak

Berdasarkan Tabel 4 di atas bahwa nilai Sig. 0,001 < 0,05. Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan antara kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen yang menggunakan media stik es krim alphabet dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Selain itu juga, nilai rata-rata (mean) dari kelas eksperimen (56.43) lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) kelas kontrol (45.57). Oleh karenanya, dapat disimpulkan bahwa media yang memiliki efek atau yang berpengaruh adalah media stik es krim alphabet. Dengan demikian terdapat pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B.

Pembahasan

Terdapat pengaruh media stik es krim alphabet ini disebabkan karena penggunaan media stik es krim alphabet menuntut anak menjadi lebih aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu media stik es krim alphabet ini akan melatih siswa untuk lebih fokus dan berinteraksi dengan guru sehingga anak akan lebih aktif di dalam pembelajaran (Ningsih, 2020). Hal itu dikarenakan media stik es krim alphabet akan membuat anak berpikir tentang kata-kata yang ada, baik dari benda yang ada disekitarnya. Selain media stik es krim alphabet meningkatkan keaktifan anak, media stik es krim alphabet juga dapat meningkatkan daya ingat anak di dalam proses pembelajaran.

Menurut Imanulhaq (2020) kelebihan media stik es krim alphabet diantaranya; proses kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, pembuatan media stik es krim alphabet ini tidak memerlukan biaya yang mahal, mudah untuk dimodifikasi agar dapat digunakan untuk mengajarkan perkembangan lain, seperti kognitif, dengan membuat puzzle menggunakan stik es krim. Model pembelajaran dengan menggunakan media stik es krim alphabet bersandar pada teori behavioristik bahwa teori yang berorientasi pada hasil yang dapat diukur, diamati, dianalisis, dan diuji secara obyektif (Sanyata, 2012). Ismawati et al (2023) mengungkapkan bahwa anak belajar bahasa melalui perannya pada lingkungan sekitarnya. Teori behaviorisme bertujuan untuk memahami bagaimana perilaku individu yang sedang belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan, dengan penekanan yang lebih besar pada tingkah laku manusia. Teori ini menganggap individu sebagai makhluk yang bereaksi terhadap lingkungannya, memberikan respon sesuai dengan rangsangan yang diterima (Schunk, 1986).

Hasil kajian terhadulu yang dilakukan Sariasih, et al (2022) mereka menyimpulkan bahwa penerapan media stik es krim alphabet memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B. Hasil dari penelitian lain yang dilakukan oleh Imanullah, et al (2020) menunjukkan bahwa penerapan media stik es krim alphabet memiliki

pengaruh terhadap kemampuan anak dalam bahasa Inggris.

Di sisi lain, media stik es krim alphabet memiliki manfaat dalam pembelajaran, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian Karolina (2020), yang menemukan bahwa penggunaan media tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Siddeq (2022) menyimpulkan bahwa pemanfaatan media stik es krim dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nuraini, et al (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media stik huruf dapat meningkatkan minat belajar anak.

Dari hasil penelitian yang relevan di atas, terbukti bahwa penggunaan media stik es krim alphabet memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak. Penerapan media stik es krim alphabet memfokuskan pembelajaran pada anak, mendorong keterlibatan aktif dan kreativitas anak. Yang paling penting, pendekatan ini menyediakan variasi baru dalam pembelajaran, mencegah anak merasa bosan atau jenuh selama mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dengan menghitung hasil hipotesis bahwa terdapat pengaruh media stik es krim alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B di PAUD Merpati Ampenan. Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa kemampuan mengenal huruf kelas eksperimen (kelas jeruk) yang menerapkan media stik es krim alphabet lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (kelas mangga) yang menerapkan model pembelajaran konvensional. Penggunaan Media stik es krim alphabet ini memperkaya pembelajaran, membuatnya lebih menarik, aktif, dan kreatif. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak kelompok B, sekaligus mendorong motivasi mereka untuk belajar dengan antusias menggunakan media stik es krim alphabet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah,

guru PAUD Merpati Ampenan yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua kalangan dan penelitian selanjutnya, serta bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan alternatif bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya untuk perkembangan bahasa keaksaraan anak kelompok B.

REFERENCES

- Aryani, P. A., Agung, A. A. G., Tirtayani, L. A., & Psi, M. (2015). Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Bowling Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Huruf Pada Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1).
- Astutik, J. N. W. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Pohon Pintar (Kelompok Bermain Al-Azhar Beran Ngawi Tahun Ajaran 2018/2019). *Journal Of Modern Early Childhood Education*, 1(01), 36-47.
- Dewi, I. I. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Stik Abjad Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Kecamatan Summersari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019 (Doctoral dissertation).
- Fahmi, N., Habibi, M. M., Fahrudin, F., & Astawa, I. M. S. (2022). Penerapan Permainan Kartu Huruf untuk Mengembangkan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok B di TK Negeri Pembina Labuapi Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1276-1280.
- Fakhira, D., Fahrudin, F., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Identifikasi Perkembangan Bahasa Keaksaraan Anak Kelompok A di TK Raudatush Shibyan Ampenan. *Journal of Classroom Action Research*, 3(2), 160-163.
- Fatimatuza'rah, S., Habibi, M. M., Astawa, I. M. S., & Rachmayani, I. (2022). Penggunaan Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Samara Lombok Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 2(1), 8-13.
- Imanulhaq, R., Patimah, P., & Laily, I. F. (2020). Pengembangan Media Stik Es Krim Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata

- Bahasa Inggris Siswa Kelas Ii Mi Negeri Kota Cirebon. *UNIEDU: Universal Journal Of Educational Research*, 1(3), 232-247.
- Ismawati, N., & Rachmayani, I. (2023). Pemetaan Strategi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B. *Jurnal Mutiara Pendidikan*, 3(1), 38-46.
- Jaelani, A. K., Suarta, I. N., & Astini, B. N. (2023). Identifikasi Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) dalam Mengembangkan Bahasa Anak. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 33-40.
- Karolina, A. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Stik Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Kasih Bunda Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.
- Kirti, I. G. A. S., Sukardi, S., & Ismail, I. (2018). Pengaruh Penerapan Discovery Learning Berbantuan Media Slide Program Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Kusumawati, D. A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Visual Support dengan Sequence Card Bagi Anak Autis di SLB Sunar Aji Jombang Tahun Ajaran 2019–2020.
- Maydiantoro, A. (2022). Teori Belajar Behavioristik.
- Natalia, W. C. (2022). Penggunaan Media Stick Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar Iii Di Slb C Ypplb Makassar.
- Ningsih, I. F. (2020). Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Stik Huruf Pada Tk Safiatuddin Lhokseumawe. *Seulanga: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(2), 48-56.
- Nuraini, E., Iswantinegtyas, V., & Wijaya, I. P. (2022). Pengembangan Media Wayang Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak (*Doctoral Dissertation*, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Nurhayati, N., & Kharizmi, M. (2020). Penggunaan Media Stik Es Krim Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Di Tks Tiga Serangkai Geulumpang Sulu Timur. *Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 1(1), 7-10.
- Rosyida, S., Ismail, M., & Sukardi, S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Circuit Learning (CL) Berbantuan Media Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar PKN. *Jurnal Pendidikan Sosial Keberagaman*, 5(2).
- Sanusi, R., Dianasari, E. L., Khairiyah, K. Y., & Chairudin, R. (2020). Pengembangan Flashcard Berbasis Karakter Hewan Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(2), 37-46.
- Sanyata, S. (2012). Teori dan aplikasi pendekatan behavioristik dalam konseling. *Jurnal Paradigma*, 14(7), 1-11.
- Sariasih, N. L. S., Suci, I. G. S., & Suardika, I. K. (2022). Penggunaan Alat Permainan Edukasi Stik Es Krim Pintar Dalam Menumbuhkan Kemampuan Keaksaraan Anak. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 140-150.
- Siddieq, M. (2022). Penggunaan Media Stick Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar Ii Di Slb C Ypplb 2 Makassar.
- Tillah, H. M., Nurhasanah, N., Rachmayani, I., & Astini, B. N. (2021). Penggunaan Metode Iqra' untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijayyah Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Kota Mataram Tahun 2021. *Indonesian Journal Of Elementary And Childhood Education*, 2(3), 314-319
- Yulianti, E., & Rachman, A. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B Menggunakan Model Talking Steik Dengan Media Flash Card. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(3), 1-9.